



**'KELUYURAN' SAAT JAM SEKOLAH**

## 10 Pelajar Terjaring Razia Petugas

**YOGYA (KR)** - Sepuluh pelajar yang tengah asyik bermain di luar sekolah saat jam belajar berlangsung, berhasil dirazia oleh petugas. Sebagian besar mereka menghabiskan waktu di game online atau warung internet. Meski sudah ada larangan masuk bagi pengunjung berseragam sekolah, namun imbauan tersebut tetap tidak dihiraukan.

Kepala Bidang Satpol PP Dinas Ketertiban Kota Yogya, Sukanto menuturkan, pihaknya selalu melibatkan Dinas Pendidikan dan Kepolisian setiap menggelar razia pelajar pada jam sekolah. "Kami ingin memberikan *shock therapy* bagi pelajar yang membolos. Semua yang terjaring selalu ditindaklanjuti. Dinas Pendidikan yang akan berkomunikasi dengan sekolah bersangkutan dan Kepolisian untuk menangani kenakalan," urainya usai razia, Selasa (20/10).

Lokasi razia sengaja memilih game online, warung internet serta ruang terbuka yang kerap jadi sasaran lokasi membolos. Terutama di kawasan Umbulharjo, Danurejan serta Gondokusuman. Razia pelajar yang membolos tersebut pun akan terus di-

gencarkan hingga akhir tahun. Diakuinya, pelajar yang kerap membolos rentan terhadap kenakalan remaja yang berujung pada tawuran.

Sementara staf Seksi Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban Dinas Ketertiban Kota Yogya sekaligus pemimpin razia, Murjoko mengaku, dari pengakuan pelajar yang terjaring razia, sebagian besar karena sengaja membolos. Namun ada pula yang terlambat masuk sekolah dan izin sakit. "Kami sangat prihatin karena mereka seakan tidak merasa bersalah jika akhirnya tertinggal materi pelajaran. Apalagi tadi ada juga yang sudah merokok, padahal masih SMP," ujarnya.

Seluruh pelajar yang terjaring razia itu pun hanya diminta mengisi surat pernyataan. Selanjutnya, surat tersebut dilayangkan ke sekolah yang bersangkutan serta dikirim ke orangtua pelajar. Harapannya, pihak sekolah maupun keluarga bisa ikut memberikan pembinaan.

Murjoko mengaku, dalam Perwal 24/2008 tentang Tata Tertib Sekolah, sudah dijelaskan sanksi dari sekolah bagi anak didiknya yang sengaja membolos. Surat pernyataan yang sudah ditulis oleh pelajar itu pun bisa menjadi pertimbangan dalam menerapkan sanksi sesuai aturan. (Dhi)-o



*Sejumlah pelajar yang terjaring razia petugas lantaran membolos saat jam sekolah.*

KR-Ardhi Wahdani

1. ....  
 2. ....  
 3. ....  
 4. ....  
 5. ....

Tindak Lanjut  
 Untuk Ditanggapi  
 Untuk Diketahui  
 Netral     Biasa     Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005